

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTEK INDUSTRI TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

***THE RELATIONSHIP OF INDUSTRIAL PRACTICE EXPERIENCE TO THE
INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF S1 STUDENTS OF MECHANICAL
ENGINEERING EDUCATION STATE UNIVERSITY OF PADANG***

Muhammad Elfin⁽¹⁾, Eko Indrawan⁽²⁾, Remon Lapisa⁽³⁾, Mulianti⁽⁴⁾

^{(1), (2), (3), (4)}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

muhammadelfin2@gmail.com

autoitss@yahoo.com

remonlapisa@yahoo.com

muliantihendrik@gmail.com

Abstrak

Indonesia masa ini banyak mengalami permasalahan, dikarenakan semakin meningkatnya jumlah penduduk diindonesia salah satu masalah yang timbulkan adalah sedikitnya lapangan pekerjaan. Lapangan kerja yang minim dan jumlah penduduk yang terus bertambah menjadikan pengangguran semakin bertambah yang akan berpengaruh terhadap perekonomian negara. Cara untuk mengurangi masalah pengangguran ini salah satunya adalah meningkatkan SDM yang memiliki minat terhadap Wirausaha. Jurusan Teknik Mesin UNP memuat perkuliahan Praktek Industri (PLI). Tujuan penelitian ialah mengetahui apakah terdapat Hubungan Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin. Metoda penelitian yang diterapkan adalah korelasional dengan jumlah populasi ialah 146 orang, pengambilan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin serta persentasi ketidakteelitian karena ada kesalahan pengambilan sampel 10% sehingga didapat jumlah sampel 60 orang dan jumlah guna tes instrumen penelitian sebanyak 30 responden. Pengumpulan data memanfaatkan kuesioner/google form dan dokumentasi, tes coba instrumen yaitu tes validitas dan tes reliabilitas, teknik analisis data yaitu deskripsi data, tes persyaratan analisis terbagi dua ialah uji normal dan pengujian linearitas. Hasil dari penelitian adalah adanya hubungan signifikan antara Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha $0,00 < 0,05$, Tingkat kekuatan hubungan pengalaman praktek industri terhadap Minat Berwirausaha adalah sedang yaitu 0,585, dan arah hubungan antara Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha yaitu bernilai positif. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan signifikans Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin, tingkat kekuatan hubungan antara pengalaman praktek industri terhadap minat berwirausaha adalah sedang dengan nilai koefisien 0,585, dan arah hubungan antara pengalaman praktek industri terhadap minat berwirausaha bernilai positif.

Kata Kunci: Hubungan PPI, Minat Berwirausaha, Praktek Industri, Pengalaman Praktek Industri, Industri

Abstract

Indonesia is currently experiencing many problems, because of the expanding number of individuals in Indonesia, one of the issues that emerge is the need of employment opportunities. The absence of work openings and the expanding number of occupants will increase unemployment which will affect the country's economy. One way of conquering this issue is to increase human resources who have an interest in entrepreneurship. The Mechanical Engineering Department of UNP contains Industrial Practice (PLI) lectures. The reason for the exploration is to see if there is a Connection between Industrial Practice Experience and Entrepreneurial Interest of Mechanical Engineering Education Undergraduate Students. The research method applied is correlational with the population of 146 people, taking the number of research samples using Slovin's formula and the percentage of inaccuracy because there is a sampling error of 10% so that a sample of 60 people is obtained and the number of research instrument tests is 30 respondents. Collecting data using a questionnaire/google form and documentation, testing instruments, namely validity and reliability tests, data analysis techniques, namely data descriptions, analysis requirements tests are divided into two, namely normal tests and linearity tests. The consequences of the study are that there is a huge connection between Industrial Practice Experience and Interest

in Entrepreneurship $0.00 < 0.05$, the degree of solidarity of the connection between industrial practice experience and Interest in Entrepreneurship is moderate, namely 0.585, and the direction of the relationship between Industrial Practice Experience and Interest in Entrepreneurship is positive. The end in this review is that there is a critical connection between industrial practice experience and interest in entrepreneurship for undergraduate students of mechanical engineering education, the degree of solidarity of the connection between industrial practice experience and interest in entrepreneurship is moderate with a coefficient worth of 0.585, and the direction of the relationship between industrial practice experience and interest in entrepreneurship is positive.

Keywords : *PPI Relationship, Interest in Entrepreneurship, Industrial Practice, Industrial Practice Experience, Industry*

I. Pendahuluan

Bertambahnya jumlah Kependudukan di Indonesia pada masa globalisasi dan industrialisasi saat ini menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya adalah tidak adanya pembukaan usaha. Lowongan pekerjaan yang minim dan jumlah populasi yang berkembang membuat jumlah pengangguran semakin besar yang mempengaruhi keadaan perekonomian Indonesia. Berlandaskan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan pengangguran di Indonesia per Agustus 2018 adalah 7 million pengangguran sementara pemerintah baru sanggup berikan sekitar 2 juta posisi baru setiap tahun.

Jumlah pengangguran lulusan pendidikan perguruan tinggi termasuk dalam kategori tinggi. Berlandaskan dari data BPS Indonesia tahun 2018 menyampaikan kondisi bekerja di Indonesia selama Februari 2017 hingga Februari 2018, jumlah alumni pengangguran langsung (TPT) meningkat 1,13persen dibandingkan Februari 2017, dari 5,18 persen menjadi 6,31% (Destarica, 2019).

Kebiasaan yang berlangsung di Indonesia hari ini ialah masih banyak mahasiswa mencari pekerjaan, bukan menciptakan pekerjaan (Wijaya, 2007). Sementara saat ini pemerintah mensosialisasikan agar menerapkan industri kreatif untuk menciptakan entrepreneur yang lebih banyak dari sebelumnya. Dikabarkan dari kompasiana.com berlandaskan aturan Presiden Republik Indonesia No 6 Tahun 2015, Presiden membuat Badan Ekonomi Kreatif. Lembaga ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan industri kreatif di dalam negeri (Subagiyo, 2017). Dari program-program badan tersebut, bidang ekonomi kreatif diefektifkan untuk menghasilkan entrepreneur muda.

Hanya saja masih belum dapat meningkatkan jumlah entrepreneur muda. Dari hasil survei HIPMI 2016, 83 persen mahasiswa berkeinginan jadi pekerja, sementara yang memiliki minat menjadi wirausaha hanya 4 persen saja (Agung, C. I., Loasari, F. E., & Vinsensius, 2020). Dari data tersebut menjelaskan bahwa minat mahasiswa berwirausaha masih rendah dan lebih banyak yang berkeinginan untuk bekerja setelah selesai dari pendidikannya. Lebih dari itu tidak adanya asumsi untuk mendapatkan uang dari usaha bisnis menyebabkan anak muda khususnya

mahasiswa tidak mencoba menjadi visioner bisnis. Tanpa adanya asumsi dan keyakinan bahwa bisnis bisa menjadi panggilan yang produktif dan sejahtera, sungguh menantang untuk mengantisipasi mahasiswa yang berminat menjadi pebisnis (Septianti, 2016). Buat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, pemerintah melalui Kemenristekdikti, saat ini membuat program kewirausahaan mahasiswa agar memotivasi mahasiswa berwirausaha seperti program rutin tahunan ialah PKM. Program Kreativitas Mahasiswa merupakan acara terkenal bagi mahasiswa di mana subsidi diselesaikan oleh DIKTI untuk proposal mahasiswa yang lolos seleksi (Riyani Wulan Sari & Agus Perdana Windarto, 2019). Dikabarkan dari kompasiana.com hasil survei di kampus swasta mendapati sebanyak 61,5% mengakui sangat berminat kepada kegiatan wirausaha, karena tersedia program kreatifitas mahasiswa bidang kewirausahaan dan belajar mata kuliah kewirausahaan.

Universitas Negeri Padang sudah menjalankan program untuk menunjang minat mahasiswa kearah wirausaha yaitu Program Mata Kuliah Wirausaha dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) diharapkan program ini dapat memotivasi minat mahasiswa pada wirausaha. Dalam kurikulum Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2017, Kewirausahaan ini adalah mata kuliah wajib, di samping itu ada satu mata kuliah yang pelaksanaannya di luar kampus, yaitu Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Matakuliah Praktek Industri (PLI) adalah Matakuliah wajib pada semester 7 untuk Prodi S1 dengan bobot 3 sks. Menurut (Alma, 2011) Mata kuliah Praktek Lapangan Industri (PLI) adalah mata kuliah yang mengarahkan siswa dalam latihan modern dalam organisasi, sehingga mahasiswa dapat diandalkan untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda selama pelatihan sebagai berikut:

1. Mendominasi susunan kreasi suatu barang dan keahlian kualitas yang disampaikan.
2. Lihat bagaimana hal itu dilakukan baik dari sudut inovatif dan hierarkis.
3. Menjadi lebih mengenal pasar kerja untuk barang-barang yang telah dibuat.
4. Memahami keprihatinan organisasi.
(UNP, 2020).

Tujuan keseluruhan dari PLI adalah untuk memperoleh/menggali informasi dan keterlibatan

yang wajar dengan bidang/Industri, mendorong mentalitas mahasiswa dan sikap kerja keras sebagai spesialis ahli yang akan datang yang siap bekerja, juga dapat berbicara tentang subjek yang ditemukan di lapangan melalui pemeriksaan logis sebagai laporan Praktek Lapangan. Industri (PLI). (UNP, 2020)

Tujuan khusus PLI bagi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan praktis dilapangan tentang teknik perancangan, penerapan, dan penanganan pekerjaan teknik mesin dalam menambah informasi dan kemampuan yang diperoleh di perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat mengkombinasikan juga menerapkan ilmu dan skil yang diperoleh saat dikuliahan dengan ilmu dan skil praktis yang didapatkan lapangan industri.
3. Bisa menambah skil berkomunikasi dan bergaul dengan perkerja diindustri.
4. Membuat keterkaitan antar kampus dan insdutri sehingga terjadi kerjasama yang mutualisme.
5. Mahasiswa dapat membuatkan suatu laporan kegiatan PLI yang berisi pengalaman dan pengetahuan lapangan yang diperoleh serta menganalisisnya.(UNP, 2020).

Hasil penelitian (Gusmardiansah & Rifdarmon, 2021), tentang pengaruh PLI terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif FT UNP, terdapat pengaruh antara PLI terhadap minat Wirausaha.

Menurut (Rosmiati, 2015) minat bisnis adalah adalah keinginan, keterkaitan, seperti kesiapan untuk mencoba dengan tulus atau berusaha mengatasi persoalan keberadaannya tanpa merasa takut akan bahaya kekecewaan yang dialami. Serupa dengan yang disampaikan (Marini, 2014) minat berwirausaha merupakan keinginan, rasa ingin tahu, ketertarikan, dan keinginan insan untuk maksimal bekerja, berdiri sendiri, siap membega tantangan dan menghadapi tantangan dalam keterbatasan, dengan bertindak imajinatif untuk menjawab persoalan hidupnya dan kemajuan usahanya. Sedangkan menurut Slameto dalam Djaali (2007, p.121) Minat ialah ketertarikan yang berlebih serta perasaan suka pada kegiatan, tanpa ada perintah dari orang lain. Minat pada dasarnya merupakan pengakuan atas hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri dikutip dari (Marini, 2014).

Dari masalah tersebut, peneliti untuk mengarahkan penelitian dengan judul “Hubungan Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang”.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian korelasional, menurut (Arikunto, 2016) korelasi ialah penelitian yang bertujuan guna melihat tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan (Sarwono, 2012)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di Universitas Negeri Padang Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang beralamatkan di Jl. Prof. Dr. Hamka Padang Sumatera Barat.

Penelitian ini dilakukan pada bulan *July – December* 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut (Furchan, 2004) ialah objek, semua individu dari kumpulan individu, asosiasi, atau perkumpulan yang telah dicirikan oleh analisis. Populasi riset ini ialah semua mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 dan 2017 yang sudah selesai melaksanakan Praktek Industri, dengan total 146 orang. Sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki kemiripan(Sugiyono, 2019). Untuk menentukan Jumlah sampel dalam tinjauan ini ditentukan dengan memanfaatkan persamaan Slovin seperti ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampling

N = Total *populace*

e = kelonggaran tidak teliti kerana kekeliruan pengambilan sampling sebesar (10%).

$$n = \frac{146}{1+146(0,10)^2} = 59,35 \text{ dibulatkan } 60 \text{ orang.}$$

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Uji yang berguna untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alama ukur (Azwar, 2000). Untuk menguji kevalidan menerapkan rumus product moment, Pengujian validitas instrumen di uji dengan memakai bantuan *software* SPSS *versi* 26.0.

Hasil uji validitas instrumen variabel X dari 20 pernyataan yang dikembangkan didapat 18 pernyataan valid, didapati tidak valid 2 pernyataan. Alat ukur yang tidak valid/shahih tidak digunakan pada pengumpulan data penelitian. Alat ukur yang

valid dimanfaatkan untuk pengambilan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) uji reliabel ialah berguna melihat kekonsistenan data yang didapat dengan menggunakan instrumen penelitian.. Instrumen yang reliable ialah instrumen digunakan berkali-kali tetap mendapatkan hasil yang serupa.

Instrumen dapat disebut solid dalam hal rhitung besar dari pada rtabel dan sedangkan bila rhitung lebih kecil dari rtabel, instrumen tersebut disebut tidak reliable atau rhitung diperiksa dengan tabel.terjemahan r dengan pedoman disebut dapat diandalkan jika rhitung 0,500.

Uji reliabel dalam riset ini juga memanfaatkan SPSS 26.0 for Windows. Berdasarkan nilai pengujian menggunakan SPSS, instrumen Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha yang digunakan termasuk pada kategori tinggi yaitu 0,664 berarti instrumen yang digunakan reliabel.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data yang dicari pada penelitian ini adalah nilai mean, median, mode, Standar deviasi, minimum, dan maximum. Perhitungan penggambaran informasi menggunakan *software* SPSS 26.0.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel X dan Variabel Y

		Statistic	
		Pengalaman Praktek Industri	Minat Berwirausaha
N(samplel)	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		66,53	32,13
Median		66,00	32,00
Mode		66 ^a	33
Std. Deviation		3,784	2,103
Minimum		59	28
Maximum		72	37

Sumber: SPSS 26.0

4. Tes Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed).	,200 ^{c,d}

Sumber: SPSS 26.0

Tabel uji normalitas diatas terdapat nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* dari data Unstandardized Residual dari variabel Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha sebesar 0,200. Karena 0,200

> 0,05 bisa diambil kesimpulan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi dengan normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

b. Uji Linearitas

Nilai tes Linearitas menjelaskan nilai signifikan adalah 0,260 yang mana tinggi dari 0,05. Dari kalkulasi diatas ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan linear antara variabel Independen dan variabel dependen.

5. Hasil Pengujian Korelasi

Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pengalaman Praktek Industri	Minat Berwirausaha
Pengalaman Praktek Industri	Pearson Correlation	1	,585**
	Sig.(2-tailed)		,000
	N	60	60
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	,585**	1
	Sig.(2-tailed)	,000	
	N	60	60

Sumber: SPSS 26.0

B. Pembahasan

Penelitian ini ada beberapa uji coba yang dilakukan pertama uji validitas. Uji Validitas adalah Uji yang berguna untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alama ukur (Azwar, 2000). Uji validitas menurut (Ghozali, 2016) berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket penelitian. Untuk menguji kevalidan menerapkan rumus product moment, Pengujian validitas instrumen di uji dengan memakai bantuan *software* SPSS *versi* 26.0.

Uji validitas instrumen variabel X dari 20 pernyataan yang dikembangkan didapat 18 pernyataan valid, didapati tidak valid 2 pernyataan.

Hasil uji validitas instrumen variabel Y terdapat 12 pernyataan yang telah dibuat terdapat 10 pernyataan yang valid, terdapat 2 pernyataan tidak valid.

Uji yang dilakukan setelah validitas yaitu reliabilitas dihitung menggunakan SPSS 26.0 berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS, instrumen Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha yang digunakan termasuk pada kategori tinggi yaitu 0,664 berarti instrumen yang digunakan reliabel.

Persyaratan analisis dipenelitian ini ialah normalitas uji dan linearitas uji. Tes normalitas dimaksud guna mengetahui apakah variabel X dan variabel Y normal

(Ghozali, 2018).

Nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* dari data Unstandardized Residual dari variabel Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha sebesar 0,200. Karena $0,200 > 0,05$ bisa diambil kesimpulan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi dengan normal dan memenuhi persyaratan tes normalitas.

Uji Linearitas guna melihat variable X dengan variabel Y mempunyai hubungan linear atau tidaknya (Sugiyono, & Susanto, 2015). Hasil Uji Linearitas menunjukkan nilai signifikan adalah 0,260 yang mana tinggi dari 0,05. Dari kalkulasi diatas ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan linear antara variabel Independen dan variabel dependen.

Hipotesis pada penelitian ini ialah ada hubungan variabel Pengalaman PI Dengan variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin". Landasan mengambil keputusan, apabila signifikan angka $< 0,05$ artinya ada korelasi sedangkan, bila signifikan angka $> 0,05$ artinya tidak berkorelasi. Untuk tes hipotesis diatas diaplikasikan analisis korelasi Product Moment.

Hasil pengujian korelasi didapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 yang artinya ada korelasi atau hubungan antara Pengalaman Praktek Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan penulis maka dapat kesimpulannya seperti ini:

1. Signifikans korelasi antara variable X dan variable Y hasil sigfikansinya adalah 0,000. Karena nilai signifikkannya $0,000 < 0,05$. Berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variable Y.
2. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien korelasi adalah 0,585. berarti tingkat korelasional terhadap variable X dan variabel Y adalah sebesar 0,585 atau sedang.
3. Arah korelasi antara variabel X dan variabel Y. Angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,585. berarti hubungan diantara x variabel dan y variabel searah.

Referensi

- Agung, C. I., Loasari, F. E., & Vinsensius, V. (2020). *Pengaruh sikap kewirausahaan, norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan dan pendidikan kewirausahaan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan*.
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu*

Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.

- Azwar, S. (2000). *Reabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Destarica, T. (2019). *Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Belajar.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Gusmardiansah, & Rifdarmon. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, 2(1).
- Marini, C. K. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Riyani Wulan Sari & Agus Perdana Windarto. (2019). Penerapan Electree Pada Seleksi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di STIKOM Tunas Bangsa. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 800–806.
- Rosmiati, D. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 21–30.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama)*. PT Elex Media Komputindo.
- Septianti, D. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridnanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(3).
- Subagiyo, D. T. (2017). Perlindungan Hukum Pencipta Mode Sebagai Ekonomi Kreatif Dalam Masyarakat Ekonomi Asean. *Law Riview*, XVI(3).
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*,

Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabet.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D.* Alfabeta.

UNP, D. J. T. M. (2020). *Buku Panduan Pelaksanaan Praktek Lapangan Industri (PLI).*

Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9, 117–127.